

Pameran Seni Rupa Membongkar Bingkai-Membuka Sekat

Tuesday, 12 Desember 2017 WIB, Oleh: Satria



Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjasoemantri (PKKH) Universitas Gadjah Mada turut memeriahkan perayaan Dies Natalis UGM ke-68 dengan menyelenggarakan Pameran Seni Rupa Membongkar Bingkai - Membuka Sekat. Pameran tersebut merupakan pameran seni rupa karya alumni, dosen, dan karyawan UGM. Diselenggarakan selama enam hari dari 11-16 Desember 2017 di Ruang Pameran PKKH UGM.

Manajer Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjasoemantri (PKKH) UGM, Hamada Adzani, menjelaskan "Membongkar Bingkai - Membuka Sekat" dipilih sebagai tajuk karena dirasa kondisi masyarakat saat ini tengah terfragmentasi dalam kelompok-kelompok kepentingan tertentu yang akhirnya membentuk sekat-sekat. Tajuk tersebut sekaligus menjadi ajakan untuk keluar dari paradigma dan pembatasan yang berlaku secara umum melalui seni sebagai salah satu medium alternatif.

Kepala PKKH UGM, Prof. Dr. Faruk, S.U, mengaku senang acara ini mendapat tanggapan positif dari panitia dies. Sayangnya, waktu yang dipersiapkan relatif pendek. Hal itu membuat beberapa partisipan yang hendak membuat karya terkendala dengan waktu yang pendek. Faruk berharap pameran seni rupa ini bisa menjadi acara rutin pada Dies Natalis UGM.

"Bila dilaksanakan rutin, mereka yang ingin mengikuti pameran seni rupa ini bisa mempersiapkan dengan baik," ujar Faruk.

Menurut Faruk tidak semua karya bisa menunjukkan tema tertentu, tetapi dengan pameran ini menunjukkan bahwa ternyata dosen, karyawan, dan alumni UGM bisa berkarya tidak hanya di bidang akademik saja.

Terselenggaranya pameran seni rupa dalam rangka Dies Natalis UGM ke-68 ini mendapat sambutan baik dari para pengunjung. Nanda Widyasari misalnya. Mahasiswi Fisipol tersebut mengaku sangat mengapresiasi pameran seni rupa ini. Menurutnya, tema yang diangkat dalam pameran ini juga menarik, bagaimana melihat karya dari para partisipan memvisualkan tema besar itu. Sementara itu, Ananda Prabu, mahasiswi Fakultas Teknik, berharap acara serupa bisa dilaksanakan secara rutin tiap tahun dan dapat menampung karya yang lebih banyak. (Humas UGM/Catur)

Berita Terkait

- [Dr. Suwarno: Praktik Kuratorial Sensitif](#)
- [Teliti Seni Rupa Kontemporer Yogyakarta, Dosen Universitas Negeri Malang Raih Doktor](#)
- [Emha Sampaikan Orasi Budaya di Kampus UGM](#)
- [FEB UGM Adakan Pameran Kartun](#)
- [25 Tahun PSPSR UGM, Perspektif Kajian Semakin Beragam](#)